



HUBUNGAN PEMBERIAN MOTIVASI ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA : STUDI SISWA KELAS TINGGI SDN 209 SALOBULO KECAMATAN SAJOANGING KABUPATEN WAJO

Nurfaizah¹, Asriadi², Hasnia³

¹Universitas Negeri Makassar

Email: rosmalah196108@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar

Email: asriadi@unm.ac.id

³Universitas Negeri Makassar

Email : hasnianursyam19@gmail.com

Artikel info

Received; 3-01-2023

Revised;10-01-2023

Accepted; 25-02-2023

Published, 30-02-2023

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan pemberian motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SDN 209 Salobulo Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SDN 209 Salobulo dan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 62 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan Angket dan Dokumentasi sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pemberian motivasi orang tua dengan rata-rata sebesar 61,08 dan pada kategori baik dan prestasi belajar siswa dengan rata-rata sebesar 82,47 dan pada kategori sangat baik. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pemberian motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa dengan koefisien sebesar 0,421 dan berada pada kategori hubungan sedang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberian motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SDN 209 Salobulo Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo.

Key words:

Pemberian Motivasi

Orang Tua, Prestasi

Belajar

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan pribadi seseorang, keluarga, masyarakat maupun bangsa khususnya di Indonesia. Hal ini dikarenakan bahwa pendidikan itu sangat penting dan kunci utama untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan negara-negara lain disamping itu juga harus

berbudi pekerti luhur dan moral yang baik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta membentuk watak seseorang serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka, mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadikan warga negara yang bertanggung jawab (Depdiknas 2003).

Pendidikan bertujuan meningkatkan pengetahuan guna mengembangkan potensi diri kita baik dari segi keterampilan, pengetahuan, spiritual, keagamaan serta kepribadian diri. Tujuan dari pendidikan dasar yaitu memberikan wawasan kepada anak berupa kemampuan membaca menulis, menghitung dan mengembangkan potensi pada siswa baik sosial, mental maupun spiritual (Susanto 2016).

Pengembangan potensi diri pada siswa itu melalui beberapa hal yaitu ada beberapa faktor eksternal dan faktor internal. Dimana faktor eksternal itu adanya motivasi dalam diri setiap individu untuk mendorong dirinya dalam melakukan sesuatu yang lebih baik, sedangkan dari faktor internal itu adanya dorongan dari luar yaitu dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Motivasi belajar dari orang tua, mengakibatkan semangat belajar anak akan bertambah sehingga dapat mencapai prestasi yang optimal, seperti lebih berani tampil, mampu mengemukakan pendapat, dan juga belajar merupakan suatu hal yang sangat menyenangkan. Sebaiknya siswa yang kurang motivasi belajar biasanya kurang perhatian dari orang tua, tidak bersungguh-sungguh dalam belajar, malu, serta takut untuk mengemukakan pendapat sendiri.

Motivasi orang tua merupakan suatu perhatian dan motivasi yang diberikan orang tua untuk anaknya supaya terdorong untuk lebih baik lagi dalam belajar. Karena dengan adanya dorongan dari orang tua maka prestasi belajar anak semakin baik. Selain motivasi dari orang tua, lingkungan masyarakat juga menjadi faktor eksternal bagi siswa untuk meraih suatu prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah capaian siswa dalam kurun waktu pembelajaran tertentu yang biasanya diukur melalui ujian seperti, ujian harian, mid semester, dan akhir semester maupun ujian sekolah dan ujian nasional (Santo, Minok, and Redan 2018), sementara itu Winkel (1997) mengungkapkan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya” (Mawarsih, Susilaningih, and Hamidi 2013).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh calon peneliti pada tanggal 8 Agustus 2022 dan juga ditemukan pada waktu bulan Agustus sampai bulan Desember 2021 pada saat Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di SDN 209 Salobulo Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo, prestasi belajar yang dimiliki anak sangat beragam. Ada anak yang tingkat prestasinya tinggi, sedang, bahkan ada yang sangat kurang. Adapun

permasalahan yang sering ditemukan yaitu dimana anak yang malas belajar disebabkan oleh kurangnya motivasi orang tua, perhatian, dan juga kasih sayang yang diberikan.

Penelitian tentang hubungan motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa saat ini telah banyak dilakukan, namun ada yang berbeda dengan penelitian saya . Penelitian yang dilakukan oleh (Usman 2019), yang berjudul “Hubungan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas II SMU Yayasan Pendidikan Budaya Bandar Lampung”. Penelitian juga didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Fitri Nandasari (2020), yang berjudul, “Hubungan antara pemberian motivasi orang tua dengan hasil belajar matematika kelas V SD Gugus XVIII Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan model korelasional. Penelitian ini mengungkap bagaimana hubungan antara pemberian motivasi orang tua dengan prestasi belajar, maka yang tepat digunakan adalah model korelasional, sebagaimana pendapat Emzir (2017, h.37) “Penelitian Korelasional yaitu hubungan yang dilakukan dalam suatu usaha memperoleh pemahaman faktor-faktor atau variabel yang berhubungan dengan variabel yang kompleks, seperti hasil belajar akademik, motivasi, dan konsep diri. Variabel yang diketahui tidak berhubungan dapat di eliminasi dari perhatian atau pertimbangan selanjutnya”.

Penelitian ini menggunakan motivasi orang tua sebagai variabel (X) dan Prestasi belajar siswa sebagai variabel (Y). Penelitian yang dilakukan adalah sebagai upaya untuk membuktikan tentang kedua variabel yang diteliti apakah terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara keduanya. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tanggal 12 November - 14 November 2022. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 209 Salobulo Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo. Tempat tersebut dipilih dengan beberapa pertimbangan. Diantaranya waktu dan keberadaan sampel yang memudahkan peneliti memperoleh data. Serta tempat tersebut merupakan lokasi Kampus Mengajar yang kurang lebih 5 bulan mengajar disana.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SDN 209 Salobulo Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo ajaran 2022/2023 dengan jumlah 62 siswa. Menurut (Sugiyono 2020), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel pada penelitian ini mengambil seluruh anggota dalam populasi sebagai objek penelitian, atas dasar pertimbangan bahwa populasi tidak begitu besar. Jadi, sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SDN 209 Salobulo Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo sebanyak 62 siswa. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian hubungan pemberian motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa SDN 209 Salobulo Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo yaitu berupa Angket (Kuesioner) dan Dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket pemberian motivasi orang tua siswa kelas tinggi SDN 209 Salobulo Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo yang telah dibagikan kepada 62 responden yang terdiri atas 20 pernyataan, dan terdapat 4 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh siswa yakni selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Data yang dari angket tersebut diperoleh skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah sebesar 51, nilai rata-rata sebesar 61,08, nilai median sebesar 60,00, nilai modus sebesar 65, dan nilai simpangan rata-rata sebesar 6,343. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 61,08 setara dengan 76,35%, maka kategori pemberian motivasi orang tua siswa kelas tinggi SDN 209 Salobulo berada pada kategori baik karena berada pada rentang 61% - 80%.

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai rapor semester genap tahun ajaran 2021/2022 diperoleh dengan jumlah sampel sebanyak 62 siswa kelas tinggi SDN 209 Salobulo Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo dari data tersebut selanjutnya diperoleh skor tertinggi yaitu sebesar 98 dan skor terendah sebesar 71, nilai rata-rata sebesar 82,47, nilai median sebesar 82,00, nilai modus sebesar 80, dan nilai simpangan baku sebesar 5,303. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 82,47 setara dengan 82,47%, maka kategori prestasi belajar siswa kelas tinggi SDN 209 Salobulo Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo pada kategori sangat baik karena berada pada rentang 80% - 100%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa pemberian motivasi orang tua siswa kelas tinggi SDN 209 Salobulo berada pada kategori baik. Dikatakan berada pada rentang baik karena hasil analisis rata-rata dan analisis persentase angket pemberian motivasi orang tua nilai persentase sebesar 75,35% dari 62 siswa yang berada pada kategori baik yang berada pada rentang 61% -80%. Hal ini berdasarkan persentase skor angket pemberian motivasi orang tua dengan siswa dan tabel kriteria pada halaman 30 yang menunjukkan kategori baik.

Menurut Nurdin (2012), mengemukakan motivasi orang tua merupakan salah satu faktor yang turut berpengaruh terhadap prestasi belajar dimana kesuksesan belajar ditentukan oleh faktor motivasi disamping faktor lainnya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas tinggi SDN 209 Salobulo memiliki nilai rata-rata 82,47 dengan nilai persentase sebesar 82,47% dari 62 siswa yang berada pada kategori sangat baik karena berada pada rentang 81% - 100% hasil ini diolah menggunakan *SPSS*.

Menurut Sumadi S (2010), nilai merupakan perumusan terakhir yang dilakukan oleh guru untuk menentukan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu yang di kumpulkan dalam rapor siswa yang berisi nilai-nilai yang diperoleh. Siswa yang

mendapatkan nilai tertinggi maka dikatakan prestasi belajarnya tinggi sedangkan siswa yang mendapatkan nilai rendah maka dikatakan prestasi belajarnya rendah.

Menurut Wahab (2016), mengklasifikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu, faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari dalam dirinya. Sebaliknya, faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi siswa yang berasal dari luar dirinya. Adapun yang termasuk faktor-faktor intern yaitu, kecerdasan (inteligensi), bakat dan percaya diri. Faktor-faktor ekstern yaitu, keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah, dan keadaan lingkungan masyarakat.

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan ada hubungan yang signifikan pemberian motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,421 dan berada pada kategori hubungan sedang.

PENUTUP

Pemberian motivasi orang tua siswa kelas tinggi SDN 209 Salobulo Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 61,08 dan nilai persentase sebesar 76,35%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mendapatkan motivasi yang baik dari orang tuanya. Prestasi belajar siswa kelas tinggi SDN 209 Salobulo Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo termasuk kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 82,47 dan nilai persentase sebesar 82,47%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas tinggi sudah mendapatkan nilai rapor dengan baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas tinggi SDN 209 Salobulo Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo. Dengan nilai *koefisien korelasi pearson product moment* sebesar 0,421 yang masuk dalam kategori sedang. Maka semakin tinggi pemberian motivasi orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakhri, Syaiful. 2020. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Emzir. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. 1st ed. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nurdin, Makmur. 2012. *Hubungan Pemberian Motivasi Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Publikasi Pendidikan*. UNM. Bone
- Mawarsih, Siska Eko, Susilaningih, and Nurhasan Hamidi. 2013. "Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo." *Jupe Uns* 1 (3).
- Riduwan. 2016. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Santo, Zem, Martino Minok, and Basilius Redan. 2018. "Pengaruh dukungan orang tua dan

Global Journal Teaching Professional

- motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa indonesia Siswa SD YPPK Maria Fatimah Merauke.” *Jurnal Magistra* 5 (2).
- Sardiman. 2019. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. 1st ed. Jakarta: Raja Grafindo.
- Setiawati, T. 2020. “Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas X IPS Di SMAN 1 Ngamprah).” (*Doctoral Dissertation FKIP Unpas*).
- Sholihah, Nasihat, Sri Hartatik, Akhwani Akhwani, and Sunanto Sunanto. 2021. “Pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika saat pandemi covid 19 di sekolah dasar.”
- Slameto. 2018. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 2nd ed. Bandung: Alfabeta.
- Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Rajawali PerS
- Usman, Tambat. 2019. “Hubungan Motivasi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMU Yayasan Pendidikan Budaya Bandar Lampung.” *Kependidikan Triadik* Volume 12,.
- Wahab, R. 2016. *Psikologi Belajar*. Bandung : Raja Grafindo Persada
- Yusri. 2013. “hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.” *Jurnal Ilmiah Konseling* 2.